

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan agroindustri pada saat ini juga saat mendatang adalah bagaimana menciptakan sektor ini yang berorientasi pasar, efisien, kompetitif, dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Pengkondisian kearah ini merupakan tantangan besar karena lambannya laju perkembangan sistem produk, kemasan, pemasaran serta ketidakluwesannya atau kekakuan kelembagaan dan kaitannya dengan instrument-instrumen kebijakan yang membatasi kemampuan sektor untuk melakukan pengaturan-pengaturan .

Agroindustri sistem agribisnis adalah salah satu sistem yang samasistem lain membentuk sistem agribisnis. sistem agribisnis terdiri *input* (agroindustry hulu), usaha tani (pertanian), *output* (agroindustri hilir), pemasaran, promosi dan penunjang. Dengan demikian pembicaraan mengenai pembangunan agroindustri dapat dilepaskan dari pembangunan agribisnis keseluruhan. pengembangan agroindustri dapat meningkatkan permintaan dan pendapatan pertanian, sehingga meningkatkan produksi, harga hasil pertanian dan pendapatan petani.

Agroindustri di sini tidak hanya mengolah produk pertanian yang berupa bahan pangan saja seperti singkong, ketang, jagung, ketela ataupun tanaman keras lainnya ataupun tanaman tahunan misalnya kelapa, coklat.

pengolahan suatu produk agar mempunyai nilai tambah yang cukup tinggi juga dapat diusahakan menjadi tanaman obat-obatan menjadi obat herbal/tradisional.

Komoditas Mengkudu (*Morinda Citrifolia* L) adalah tanaman yang berasal dari Asia Tenggara buah tidak beraturan dan berbentuk sangat buruk karena banyak tonjolan dimana-mana. Secara tradisional masyarakat menggunakan sebagai sayuran dan rujak. Daunnya juga bisa digunakan salah satu bahan nichah peugaga yang sering muncul di menu buka puasa warga Aceh. Selain itu mengkudu sering digunakan bahan obat tradisional.

Memiliki manfaat menjaga daya tubuh, memperlancar haid, mengurangi batuk dan asma, mengobati pegal linu, mengobati malar dan dll. Selain itu kandungan mengkudu terdiri dari zat nutrisi, terpenolid, zat anti bakteri, scolopetin, zat anti kanker, xeronine dan proxenine.

Mengkudu merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Akan tetapi mengkudu juga merupakan buah yang cepat mengalami pembusukan dikarenakan kadar air yang sangat tinggi. Kadar airnya tinggi adalah kondisi yang cepat berkembangbiakan bakteri. Kekurangan dimiliki mengkudu rasa menghambat pemasaran mengkudu dan tidak jarang menghasilkan kerugian besar, terutama saat mengkudu sedang banyak-banyak berbuah. Karena sejak dahulu masyarakat berusaha untuk melakukan berbagai cara mengkudu agar dapat bertahan lebih lama. Namun salah usaha menemukan bagaimana agar mengkudu tidak terbuang sia-sia membuat teh mengkudu dengan proses pengolahan, pengawetan, pengeringan mengkudu dengan cara modern. Produk

teh mengkudu dilakukan oleh perusahaan home industri. perbedaan skala usaha dalam teknologi dan pasarnya. Dalam proses produksi telah menggunakan peralatan teknologi modern dengan pemasaran yang baik lumayan daerah lokal dan ekspor.

Teh mengkudu produk di C.V Maliki Desa Marengan Laok Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Desa Marengan merupakan daerah yang pertama kali mengembakan produk mengkudu dan sampai saat ini cukup terkenal, sehingga memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha pengolahan teh mengkudu .

Penyusunan rincian biaya usaha teh mengkudu didasarkan pada informasi di lapangan yang dilakukan desa marengan laok wilayah Kabupaten Sumenep. survei dilakukan ini industri pengolahan teh mengkudu yang merupakan industri kecil-kecilan rumahan(*home industry*). karena industri teh mengkudu ini memiliki surat izin usaha , saya memilih home industri yang banyak di minati oleh masyarakat.

Dilihat aspek ekonomis, teh mengkudu salah satu bisnis yang sangat menguntungkan bagi masyarakat yang berada di daerah tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksiamal dalam pendapatan teh mengkudu tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah usaha teh mengkudu di CV. Maliki Desa Marengan Kecamatan Kalianget menguntungkan ?
2. Apakah usaha teh mengkudu di C.V Maliki Desa Marengan Kecamatan Kalianget efisien ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban atas masalah - masalah yang ada secara rinci , yaitu :

1. Untuk mengetahui keuntungan usaha teh mengkudu di C.V Maliki Desa marengan Laok Kecamatan Kalianget
2. Untuk mengetahui tingkat efesiensi usaha teh mengkudu di C.V Maliki Desa Marengan Laok Kecamatan Kalianget

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha teh mengkudu lokasi penelitian, hasil ini harapkan dapat menjadi pedoman untuk pengambilan keputusan dalam mengalokasikan penggunaan input dan tambahan infomasi bagi pembaca dan pelaku usaha teh mengkudu.

2. Sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam penulisan karya ilmiah yang ada kaitanya dengan komoditas dan analisis yang di pakai dalam penelitian.

